

ABSTRAK

Air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat dan berperan penting dalam mencegah terjadinya penyakit yang ditularkan melalui air. Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) menjadi salah satu sumber penyediaan air minum yang banyak dimanfaatkan masyarakat, sehingga pengawasan terhadap kondisi higiene sanitasi dan kualitas bakteriologis air menjadi hal yang penting. Kondisi higiene sanitasi depot yang tidak memenuhi persyaratan serta kualitas air yang terkontaminasi mikroorganisme dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengawasan kondisi higiene sanitasi dan kualitas bakteriologis air minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan metode deskriptif-analitik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap kondisi higiene sanitasi depot, wawancara dengan pengelola depot, serta pemeriksaan kualitas bakteriologis air minum melalui pemeriksaan laboratorium. Aspek higiene sanitasi yang diamati meliputi kondisi tempat, peralatan, sumber air baku, proses pengolahan, kebersihan petugas, penyimpanan, dan proses pengisian air minum. Kualitas bakteriologis air dinilai berdasarkan parameter mikrobiologi yang dipersyaratkan dalam standar kesehatan air minum. Data hasil observasi dan pemeriksaan laboratorium dianalisis untuk menggambarkan hubungan antara kondisi higiene sanitasi, pelaksanaan pengawasan, dan kualitas bakteriologis air minum.

Manajemen pengawasan yang dilakukan secara terencana, berkesinambungan, dan sesuai dengan persyaratan kesehatan diperlukan untuk memastikan setiap depot menerapkan higiene sanitasi yang baik serta menghasilkan air minum yang aman bagi masyarakat. Pengawasan perlu didukung oleh pembinaan terhadap pengelola depot, pemeriksaan kualitas air secara berkala, pemantauan kondisi sanitasi, serta tindak lanjut terhadap depot yang belum memenuhi persyaratan. Dengan pengawasan yang efektif, risiko kontaminasi mikrobiologis dapat diminimalkan dan keamanan air minum isi ulang bagi masyarakat Kabupaten Luwu Utara dapat ditingkatkan.

Kata kunci: manajemen pengawasan, higiene sanitasi, kualitas bakteriologis, air minum isi ulang, DAMIU, Luwu Utara.